

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Menurut Nasution dalam (Mulyadi, 2012) mengemukakan bahwa bahwa desain penelitian adalah rencana atau kerangka kerja yang mendefinisikan metode, langkah, dan prosedur yang akan digunakan dalam penelitian. Jenis-jenis penelitian dapat diklasifikasikan berdasarkan, tujuan, dan tingkat kealamiahannya dari objek yang diteliti. Berdasarkan tujuan, metode penelitian dapat diklasifikasikan menjadi penelitian dasar (*basic research*), penelitian terapan (*applied research*) dan penelitian pengembang (*research and development*). Selanjutnya berdasarkan tingkat kealamiahannya, metode penelitian dapat dikelompokkan menjadi metode penelitian eksperimen, survey, dan naturalistik. Hal ini dibuat untuk membantu peneliti untuk memiliki panduan yang sistematis mengenai hal yang perlu dilakukan dalam menganalisis data dan bagaimana cara untuk mencapai tujuan dari penelitian yang dilakukan. Selanjutnya desain penelitian membantu untuk merumuskan tujuan penelitian yang lebih spesifik meskipun tanpa tujuan yang jelas. Berdasarkan hal di atas dapat disimpulkan bahwa desain penelitian adalah kerangka kerja sebagai acuan untuk langkah-langkah yang akan digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan penelitian kualitatif.

Metode deskriptif dipilih oleh peneliti untuk menjelaskan dan menggambarkan hasil temuan di lapangan ke dalam penelitian. Metode kualitatif disebut sebagai metode artistik, karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang terpolah), dan disebut sebagai metode interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Teknik pengumpulan data tersebut dapat melalui wawancara, observasi, studi dokumentasi, dan bahan-bahan lain yang

temuannya dapat diinformasikan ke orang lain. (Sugiyono, 2025, hal. 319) Sehingga “Peran Widyaiswara Dalam Meningkatkan Kompetensi Kerja Peserta Pelatihan Reparasi Alat Ukur Timbangan (Studi Pada Balai Pelatihan Sumber Daya Manusia Metrologi, Mutu dan Jasa Perdagangan (BPMJP))” menggunakan penelitian kualitatif agar hasil penelitian ini dapat menggambarkan dan menjelaskan bagaimana informasi mengenai fenomena yang terjadi di lapangan.

Dalam hal ini peneliti perlu melakukan beberapa tahapan penelitian agar dapat memperoleh gambaran penelitian yang jelas serta faktual, yaitu:

1. Tahap Pra-Lapangan

Proses pra-lapangan, peneliti memulai untuk melihat penerapan dari peran widyaiswara dalam pelatihan reparasi alat ukur di BPMJP. Hasil dari identifikasi yang telah didapatkan selanjutnya akan dijadikan dasar untuk berkomunikasi dan menjalin kedekatan dengan pihak-pihak yang menjadi informan dan subjek penelitian. Selanjutnya, peneliti melakukan studi kepustakaan untuk merancang penelitian dengan dukungan teori dan pengetahuan yang diperoleh agar dapat mudah dalam menyusun kisi-kisi instrumen penelitian. Pada fase ini, peneliti melakukan berbagai kegiatan untuk menunjang dalam proses penelitian yang dibagi menjadi beberapa bagian, sebagai berikut:

- a) Langkah pertama yaitu membuat desain penelitian untuk memudahkan peneliti untuk mencari topik penelitian yang sesuai dengan konsentrasi yang diambil yaitu Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (PPSDM).
- b) Langkah kedua yaitu peneliti menentukan tempat penelitian yang sesuai dengan topik yang telah difokuskan oleh peneliti. Tempat yang diteliti oleh peneliti pada program pelatihan di BPMJP.
- c) Langkah ketiga yaitu melakukan perizinan kepada lokasi penelitian. Dalam langkah ini, peneliti membuat surat izin untuk melakukan penelitian kepada penanggung jawab di BPMJP.

- d) Langkah keempat yaitu melakukan studi pendahuluan pada program pelatihan dengan melakukan observasi langsung dilakukan memperoleh informasi guna mengidentifikasi masalah dan menggali lebih jauh konsep-konsep yang menjadi landasan teori penelitian.
- e) Langkah kelima yaitu memilih informan penelitian dalam hal ini peneliti akan memilih 1 widyaiswara, 3 orang peserta didik, dan 1 pengelola pada program pada pelatihan di BPMJP.
- f) Langkah keenam yaitu peneliti menyiapkan perlengkapan penelitian seperti laptop, buku catatan, bolpoin, serta telepon genggam untuk mencatat berbagai informasi yang diperoleh.
- g) Langkah ketujuh yaitu memperhatikan penampilan dan etika pada saat penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan Lapangan

Dengan hal ini peneliti melakukan serangkaian kegiatan penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan segala data yang dibutuhkan untuk mendukung penelitian ini. Dalam tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, serta studi dokumentasi. Pelaksanaannya berdasarkan pedoman wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah dirancang sebelumnya pada tahap pra-lapangan dengan lembar catatan lapangan secara tertulis agar mudah melakukan analisis dan penyusunan. Tahap pelaksanaan lapangan merupakan proses dari penelitian pada program pelatihan reparasi alat ukur di BPMJP yang dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu:

- a) Memahami latar belakang penelitian dan menetapkan persiapan serta jadwal pelaksanaan penelitian
- b) Menjadwalkan wawancara dan menghubungi informan. Penelitian ini memerlukan widyaiswara, peserta didik, dan pengelola program sebagai informan.

- c) Bekerja sama dengan pengelola program di BPMJP untuk mengidentifikasi informasi yang dibutuhkan peneliti untuk memperkaya data melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data yang digunakan untuk mendeskripsikan secara menyeluruh karakteristik data yang didapat di lapangan. Analisis data yang diperoleh merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang telah didapatkan melalui hasil dari wawancara, catatan lapangan, studi dokumentasi, observasi dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori-kategori yang sesuai, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, lalu membuat kesimpulan agar mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2025, hal. 320). Pada tahap ini, peneliti akan melakukan kegiatan analisis data kualitatif nantinya akan melakukan tahap pekerjaan lapangan yang telah diperoleh sebelumnya dalam tahap pengumpulan data. Pada tahap analisis data peneliti melakukan beberapa kegiatan seperti:

- a) Mengumpulkan data dan informasi yang dikumpulkan sebelum, selama di lapangan, dan setelah pekerjaan lapangan selesai.
- b) Analisis data yang telah diperoleh dengan cara mengumpulkan data dan informasi dari berbagai informan untuk menjawab temuan penelitian.

4. Tahap Penulisan Laporan

Pada tahap ini, peneliti telah menganalisis data yang dibutuhkan kemudian dimasukkan dalam sebuah laporan penelitian dengan menyesuaikan sistematika penulisan karya ilmiah yang sudah ditentukan.

3.2 Informan Penelitian

1. Partisipan Penelitian

Partisipan merupakan istilah yang sering digunakan dalam ilmu sosial, terutama dalam survei, di mana individu diminta memberikan jawaban atas pertanyaan yang terstruktur maupun semi terstruktur dari peneliti. Pada umumnya, responden memberikan jawaban kepada peneliti sesuai dengan pertanyaan yang diajukan, tanpa menambah atau mengurangi informasi (Jahja, 2017). Menurut Somantri dalam (S. Azzahra, 2023) sampel digambarkan sebagai bagian kecil dari suatu populasi yang diambil dengan menggunakan prosedur yang dapat mewakili populasi tersebut. Responden dalam penelitian ini ada 3 yaitu Widyaiswara, Peserta pelatihan dan Penyelenggara program.

Tabel 3. 1 Responden Penelitian

No	Inisial	Usia	Pekerjaan	Kode
1	MR	48	Widyaiswara	W
2	LAW	32	Widyaiswara ahli pertama	PP
3	S	40	Reparatir	P1
4	AN	39	Pengadaan Umum	P2
5	D	27	Reparatir	P3

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Balai Pelatihan SDM Metrologi, Mutu, dan Jasa Perdagangan yang berada di bawah naungan Kementerian Perdagangan Republik Indonesia. Berkedudukan di Jl. Daeng Muhammad Ardiwinata KM 3,4 Kel. Cihanjuang, Kec. Parongpong, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat 40559. Peneliti berpendapat bahwa pemilihan lokasi di BPMJP didasarkan pada salah satu pengetahuan peneliti mengenai keterlibatan peran widyaiswara dan program yang dirancang dari BPMJP

untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas agar perusahaan dapat mempertahankan tim kerjanya.



Gambar 3. 1 Lokasi Balai Pelatihan Metrologi, Mutu dan Jasa Perdagangan

(Sumber: Google Maps, diakses pada 5 Juli 2025)

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian analisis deskriptif dengan pendekatan penelitian kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dalam berbagai sumber dan berbagai cara. Pengumpulan sumber data juga dapat berupa sumber *primer* dan sumber *sekunder*. (Sugiyono, 2025, hal. 296).

Pemilihan pendekatan penelitian kualitatif dilakukan atas dasar spesifikasi subjek penelitian untuk mendapatkan informasi yang mendalam dan mencakup realitas sosial. Pendekatan deskriptif kualitatif digunakan untuk menganalisis data berupa kata-kata, gambar, atau perilaku, yang disajikan dalam bentuk deskripsi naratif, bukan dalam format angka atau statistik. Pemaparan data harus dilakukan secara objektif untuk menghindari adanya subjektivitas peneliti dalam proses interpretasi.

Menurut Sugiyono (2019:206) “Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau

menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya” (Riani Elisabeth & Kusdian Novanti, 2023). Berdasarkan definisi yang disebutkan di atas, dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif merupakan pendekatan yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan data yang sudah dikumpulkan melalui cara mendeskripsikan secara utuh tanpa melakukan perubahan. Metode ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai fenomena berdasarkan data faktual yang ada.

Secara umum, peneliti mengumpulkan data untuk mendapatkan informasi berdasarkan fakta yang relevan di lokasi penelitian. Pemilihan teknik pengumpulan data sangat dipengaruhi oleh metodologi penelitian yang digunakan, karena penggunaan teknik yang tepat berperan penting dalam menjamin validitas data yang diperoleh. Adapun teknik pengumpu

lan data yang dilakukan pada penelitian kali ini diantaranya yaitu sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Sugiyono, 2025, hal. 304).

Wawancara dilakukan peneliti dengan alasan agar peneliti dapat mengajukan berbagai pertanyaan dan mengembangkan pertanyaan tersebut dengan partisipan. Dengan penggunaan teknik wawancara, partisipan pun dapat menyampaikan informasi langsung secara jelas sehingga peneliti dapat mendapatkan jawaban yang lebih terperinci dari pertanyaan yang diajukan kepada partisipan.

Tabel 3. 2 Informasi Pelaksanaan Wawancara

No	Waktu	Hari	Informan	Tempat
1	3 Juli 2025 Pukul 10.00 WIB	Kamis	W	Balai Pelatihan

				Metrologi, Mutu dan Jasa Perdagangan
2	3 Juli 2025 Pukul 11.00 WIB	Kamis	PP	Balai Pelatihan Metrologi, Mutu dan Jasa Perdagangan
3	7 Juli 2025 Pukul 15.15 WIB	Senin	P1	Zoom (Daring)
4	11 Juli 2025 Pukul 18.30 WIB	Jum'at	P2	Zoom (Daring)
5	11 Juli 2025 Pukul 19.30 WIB	Jum'at	P3	Zoom (Daring)

b. Studi Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen banyak bentuknya, dapat berupa tulisan, gambar, bahkan karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara dalam penelitian ini. Karena hasil wawancara akan lebih kredibel jika didukung oleh dokumen yang tersedia (Sugiyono, 2025, hal. 314).

Peneliti memilih teknik studi dokumentasi dalam pengumpulan data karena dokumen mempermudah akses terhadap data yang dibutuhkan dari lokasi penelitian. Selain itu, informasi yang diperoleh melalui wawancara dapat didukung dengan bukti konkret berupa dokumen.

c. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang tersedia (Sugiyono, 2025, hal. 315).

Peneliti melakukan teknik pengumpulan data menggunakan triangulasi untuk mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dari berbagai sumber data.

3.4 Prosedur Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, proses analisis data dimulai sejak tahap penelitian awal dan terus berlanjut hingga penelitian selesai. Peneliti dalam analisis data melakukan beberapa kegiatan berikut:

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan studi dokumentasi. Pengumpulan data ini dilakukan secara bertahap sehingga data yang diperoleh akan banyak. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan data tersebut akan bervariasi (Sugiyono, 2025, hal. 322).

b. Reduksi Data

Setelah data primer dan sekunder dikumpulkan, langkah berikutnya yaitu mereduksi data. Reduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Sehingga data yang telah direduksi tersebut akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk dapat melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Peneliti akan melaksanakan wawancara, dan studi dokumentasi terhadap lokasi penelitian. Setelah peneliti mendapatkan data primer dan sekunder selanjutnya peneliti akan memilih data untuk mengkategorikan data sesuai bidangnya serta menyisihkan data yang tidak relevan. Data yang telah direduksi tersebut diperiksa kembali untuk dikelompokkan sesuai dengan permasalahan penelitian. Langkah terakhir yang dilakukan oleh peneliti setelah

mengelompokkan data yang sudah direduksi sesuai dengan permasalahan penelitian yaitu mendeskripsikan data tersebut dalam bentuk narasi untuk memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai masalah yang diteliti (Sugiyono, 2025, hal. 323).

c. Penyajian Data.

Penyajian data dilakukan oleh peneliti dalam proses menyusun informasi secara terstruktur untuk dapat menarik kesimpulan dan pengambilan keputusan. Data yang disajikan tersebut akan berupa uraian naratif, diagram, hubungan antar kategori, atau alur proses. Bentuk penyajian tersebut akan membantu peneliti untuk memahami situasi yang terjadi. Pada tahap penyajian data ini peneliti mengatur data yang relevan sehingga informasi yang sudah diperoleh dapat disimpulkan dan memberikan makna tertentu untuk menjawab pertanyaan penelitian. Tujuan dari penyajian data ini adalah untuk mengorganisasi hasil dari reduksi data sehingga dapat tersusun dalam pola hubungan yang lebih mudah dipahami (Sugiyono, 2025, hal. 325).

d. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Peneliti menarik kesimpulan dengan memeriksa kembali data yang telah dikumpulkan melalui survei, wawancara, dan studi dokumentasi. Setelah itu, peneliti menyusun kesimpulan umum dengan membandingkan data yang diperoleh dengan teori yang relevan, sebagai hasil akhir dari laporan penelitian yang dilakukan (Sugiyono, 2025, hal. 329).